

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banguntapan I Bantul yang terletak di Dukuh Ngipik, Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I yaitu terdapat 3 desa yaitu Baturetno, Potorono, dan Jambidan.

Puskesmas Banguntapan I Bantul hanya melayani rawat jalan meliputi pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang meliputi ANC (*Antenatal Care*), imunisasi, KB (Keluarga Berencana), pengobatan umum dan perawatan gigi. Puskesmas Banguntapan I Bantul, Yogyakarta memiliki 2 dokter umum, 2 dokter gigi, 7 bidan, 3 perawat umum, 3 perawat gigi, dan 1 petugas laboratorium. ANC dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari selasa dan jumat yang meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, timbang berat badan, pengukuran Hb (*Hemoglobin*) yang dilakukan pada ibu hamil TM I dan TM III, dan pemberian tablet Fe. Pemberian tablet Fe di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah kejadian anemia pada ibu hamil. Puskesmas Banguntapan I Bantul, Yogyakarta memberikan dasar pelayanan dengan kualitas yang tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik subjek penelitian ini meliputi umur, pekerjaan, pendidikan. Karakteristik subjek penelitian diuraikan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	2	5,7
20-35 tahun	29	82,9
> 35 tahun	4	11,4
Pekerjaan		
IRT	12	34,3
Buruh	16	45,7
Wiraswasta	1	2,9
PNS	5	14,3
Lainnya	1	2,9
Pendidikan		
SD	3	8,6
SMP	8	22,9
SMA	17	48,6
PT	7	20,0

(Sumber : Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.1 frekuensi umur sebagian besar responden adalah 20-35 tahun sebesar 82,9% dan sebagian kecil responden berumur <20 tahun sebesar 5,7%. Pendidikan sebagian besar tingkat pendidikan responden yaitu tingkat SMA sebesar 48,6% dan sebagian kecil tingkat pendidikan responden tingkat SD sebesar 8,8%. Pekerjaan sebagian besar mata pencaharian responden adalah buruh sebesar 45,7% dan sebagian kecil mata pencaharian responden adalah wiraswasta sebesar 2,9%.

B. Analisis Data

- a. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara keseluruhan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	25,7
Cukup	19	54,3
Kurang	7	20,0
Jumlah	35	100,0

(Sumber : Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 35 responden yang diteliti sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 orang (54,3%) dan sebagian kecil dalam kategori baik yaitu sebanyak 9 orang (25,7%).

- b. Distribusi frekuensi antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan umur ibu

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan umur ibu.

umur	Kepatuhan ibu hamil			Total
	Baik	cukup	Kurang	
<20 tahun	0 0%	0 0%	2 5.7%	2 5.7%
20-35 tahun	9 25.7%	17 48.6%	3 8.6%	29 82.9%
>35 tahun	0 0%	2 5.7%	2 5.7%	4 11.4%
Jumlah	9 25.7%	19 54.3%	7 20.0%	35 100.0%

(Sumber : Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi berdasarkan umur yaitu umur 20-35 tahun dan pada kelompok kepatuhan cukup sebesar 48.6 %.

- c. Distribusi frekuensi antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE dengan pendidikan ibu.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pendidikan ibu.

pendidikan	Kepatuhan ibu hamil			Total
	Baik	cukup	Kurang	
SD	0 0%	0 0%	3 8.6%	3 8.6%
SLTP	0 0%	4 11.4%	4 11.4%	8 22.9%
SLTA	3 8.6%	14 40.0%	0 0%	17 48.6%
PT	6 17.1%	1 2.9%	0 0%	7 20.0%
Jumlah	9 25.7%	19 54.3%	7 20.0%	35 100.0%

(Sumber : Data Primer 2014)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi berdasarkan pendidikan yaitu pendidikan SMA dan pada kelompok kepatuhan cukup sebesar 40.0 %.

- d. Distribusi frekuensi antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan pekerjaan ibu

Tabel 4.5 distribusi frekuensi antara kepatuhan ibu hamil dengan pekerjaan ibu

Pekerjaan	Kepatuhan ibu hamil			Total
	Baik	cukup	Kurang	
IR T	0 0%	6 17.1%	6 17.1%	12 34.4%
Buruh	5 14.3%	11 31.4%	0 0%	16 45.7%
Wiraswasta	0 0%	1 2.9%	0 0%	1 2.9%
PNS	4 11.4%	1 2.9%	0 0%	1 14.3%
Lainnya	0 0%	0 0%	1 2.9%	1 2.9%
Jumlah	9 25.7%	19 54.3%	7 20.0%	35 100.0%

(Sumber : Data Primer, 2014)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi berdasarkan pekerjaan yaitu pekerjaan buruh dan pada kelompok kepatuhan cukup sebesar 31.4%.

C. Pembahasan

1. Karakteristik responden penelitian kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku seseorang. Karakteristik responden berdasarkan umur di Puskesmas Banguntapan I Bantul menunjukkan bahwa frekuensi umur sebagian besar responden adalah 20-35 tahun sebanyak 29 orang (82,9%). Umur tersebut merupakan usia produktif dan sudah cukup matang secara fisik dan mental yang seseorang lebih mudah menangkap daya pikir dan pola pikirnya. Umur yang paling baik untuk menjalani kehamilan yaitu pada usia 20-35 tahun.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe juga dipengaruhi oleh pendidikan. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden yaitu tingkat SMA sebanyak 17 orang (48,6%). Hal tersebut menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah sehingga ibu cukup bisa memahami informasi yang diberikan khususnya tentang pemberian tablet Fe.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencaharian responden adalah buruh sebanyak 16 orang (45,7%).

2. Analisa pembahasan Kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe.

Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain (Arisman, 2010). Menurut Sarwono (2005) kepatuhan pasien yang berasal dari rasa terpaksa atau ketidakpahaman tentang pentingnya perilaku tersebut dapat disusul dengan kepatuhan yang berbeda jenisnya, yaitu kepatuhan demi menjaga hubungan baik dengan petugas kesehatan atau dengan tokoh yang menganjurkannya. Motivasi ini belum dapat dijadikan jaminan bahwa pasien akan mematuhi seterusnya, karena jika pasien sudah merasa jenuh atau bosan maka pasien merasa tidak perlu lagi melanjutkan perilaku tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banguntapan I Bantul sebagian besar adalah kategori cukup sebesar 54,3% dengan karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan. Kepatuhan ibu hamil tersebut meliputi frekuensi minum, keteraturan minum, cara minum, waktu minum, dan pelaporan jumlah tablet Fe yang diminum dengan jumlah soal pertanyaan sebanyak 15 item. Pada pertanyaan nomor 6 menunjukkan hasil bahwa sebagai besar responden menjawab salah terletak pada indikator cara minum. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh

Ratnawati (2008) yang menunjukkan kepatuhan minum tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul adalah cukup baik.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Sebagian besar responden umur 20-35 tahun yaitu sebesar 48,6% dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dalam kategori cukup (Notoatmodjo, 2007). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa umur berpengaruh terhadap pola pikir dan daya tangkap seseorang yang akan semakin berkembang. Umur >35 tahun memiliki fungsi organ yang mulai melemah dan diharuskan untuk bekerja, sehingga memerlukan tambahan energi yang cukup untuk mendukung kehamilan yang sedang berlangsung (Proverawati dan Asfuah, 2009).

Saat hamil wanita memerlukan asupan gizi lebih banyak. Mengingat selain kebutuhan gizi tubuh, wanita hamil harus memberikan nutrisi yang cukup untuk janinnya. Salah satunya yaitu dengan pemberian suplemen tambah darah atau zat besi yang harus dikonsumsi selama masa kehamilan guna untuk pertumbuhan dan perkembangan janin (Waryana, 2010). Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul dengan kategori cukup untuk tingkat kepatuhan.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe juga dapat dipengaruhi faktor pendidikan. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dalam kategori cukup sebesar 40.0%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu untuk meminum tablet Fe. Pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pengetahuan dan perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi belum tentu memiliki kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang baik. Hal tersebut disebabkan kurangnya informasi tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, baik melalui KIE yang diberikan oleh tenaga kesehatan maupun dari media, iklan. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang menentukan mudah tidaknya dalam memahami pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe (Wawan dan dewi, 2010).

Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengetahuan khususnya dalam kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang mempunyai pendidikan rendah atau tidak berpendidikan (Wawan dan Dewi, 2010).

Pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Sebagian besar responden memiliki pekerjaan buruh dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dalam kategori cukup sebesar 31.4%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pekerjaan buruh kemungkinan berada pada lingkungan yang kurang mendukung seperti berpendidikan rendah sehingga kurang memperoleh informasi tentang kesehatan ibu hamil. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2007).

Pekerjaan berhubungan dengan sosial ekonomi seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku seseorang dibidang kesehatan, sehubungan dengan kesempatan untuk memperoleh informasi karena adanya fasilitas atau media informasi (Azwar, 2007).

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengambil karakteristik umur, pendidikan, dan pekerjaan, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi ibu hamil seperti jarak kelahiran dan paritas.
2. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya dapat menjawab ya dan tidak dan jawaban responden belum dapat mengukur kepatuhan secara mendalam.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA